

INTISARI

Ketahanan pangan menjadi salah satu hal terpenting bagi suatu negara tak terkecuali Indonesia. Masalah pangan dimulai dari keterbatasan lahan untuk membuat lahan kosong menjadi produktif. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan berbagai faktor-faktor atau kendala dari pemanfaatan lahan, optimalisasi yang telah atau diharapkan dari pengelola lahan, dan implikasi yang dihasilkan di asrama Panca Arga Kesatuan Akademi Militer Magelang.

Metode yang digunakan adalah kualitatif survey dengan *in depth interview* dengan informan berjumlah 10 orang dari penggarap lahan serta 3 orang dari masyarakat sekitar.

Dalam pemanfaatan lahan terdapat faktor yang menghambat seperti harga pupuk yang mahal, harga jual yang tidak stabil, bentuk lahan yang berbeda-beda, ketersediaan infrastruktur, hama dan pengetahuan yang tidak merata dari sesama penggarap lahan. Penggarap lahan juga melakukan berbagai hal untuk mengoptimalkan hasil panen mereka dengan membuat bergabung dengan komunitas petani di area sekitar asrama Panca Arga Kesatuan Akademi Militer, memprioritaskan penjualan hasil panen kepada warga asrama panca arga Kesatuan Akademi Militer, mengikuti penyuluhan atau diskusi tentang pertanian dari orang yang kompeten di bidang tersebut, menyiapkan pembasmi hama serta membangun bendungan/penampungan air. Manfaat yang didapat oleh penggarap lahan sangat banyak seperti lebih dekat dengan anggota prajurit lainnya, menambah penghasilan, dan juga menjaga kesehatan selama tidak bertugas sebagai prajurit. Kesatuan Akademi Militer Magelang dan masyarakat juga mendapatkan manfaat dari pemanfaatan lahan tersebut.

Kata Kunci: Kesejahteraan Prajurit, Ketahanan Pangan, Ketahanan Pangan Keluarga Penggarap, Pemanfaatan Lahan,

ABSTRACT

Food security is one of the most important things for the country, including Indonesia. The food program starts with limited land to make vacant land productive. This study aims to explain the various factors or constraints of land use, the optimization that has been of is expected from land managers, and the resulting implications at the Panca Arga Dormitory Unit of the Military Academy, Magelang.

The method used was a qualitative survey with in –depth interviews with 10 informants from the land cultivators and 3 people from the surrounding community.

In land use there are factors that hinder such as expensive fertilizer prices, unstable selling prices, different land forms, availability of infrastructure, pests and uneven knowledge among fellow cultivators. Land cultivators also do various things to optimize their yields by joining farming communities in the area around the Panca Arga Dormitory of Military Academy Unit, prioritizing the sale of crops to dormitory resident of the Military Academy Unit, following counseling or discussions about agriculture from people who are competent in the field, preparing pest control agents, and build dams/water reservoirs. The benefit that land cultivators get are numerous, such as being closer to other members of the soldier, increasing their income, and also maintaining their health while not serving as soldiers. Military Academy unit and the community also benefit from the use of the land.

Keywords: Soldiers Welfare, Food Security, Food Security of Families Cultivating Land, Land Use